JURNAL

ANALISIS BUTIR SOAL EVALUASI ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL KELAS IV ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SE-KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

ANALYSIS OF ITEMS ABOUT THE EVALUATION OF THE FINAL REPETITION OF SEMESTER ODD SEMESTER ON FOURTH GRADE SOCIAL SCIENCE SUBDISTRICT MOJOROTO KEDIRI CITY IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

OLEH :

WULAN NI'MATUS ROHMAH

NPM: 13.1.01.10.0083

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd.**
2. **Drs. Darsono, M.Kom.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: WULAN NI'MATUS ROHMAH
NPM	: 13.1.01.10.0083
Telepon/HP	: 085608841954
Alamat Surel (Email)	: wulannimatus25@gmail.com
Judul Artikel	: **Analisis Butir Soal Evaluasi Ulangan Akhir Semester Ganjil Kelas IV Ilmu Pengetahuan Sosial se-Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M. Pd. NIDN 0703046001	Drs. Darsono, M. Kom. NIDN 0701097602	Wulan Ni'matus Rohmah NPM : 13.1.01.10.0083

ANALISIS BUTIR SOAL EVALUASI ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL KELAS IV ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SE-KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

WULAN NI'MATUS ROHMAH
13.1.01.10.0083
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
wulannimatus25@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd. dan Drs. Darsono, M. Kom.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Wulan Ni'matus Rohmah : Analisis Butir Soal Evaluasi Ulangan Akhir Semester Ganjil Kelas IV Ilmu Pengetahuan Sosial se-Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Mojoroto kota Kediri ditemukan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru ternyata belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang sesungguhnya, karena guru belum melakukan analisis butir soal. Sehingga, guru tidak dapat mengetahui indikator atau kompetensi dasar mana yang belum mampu dicapai oleh peserta didik. Kondisi tersebut antara lain disebabkan karena pembuat soal belum menganalisis butir soal sesuai dengan prinsip, mekanisme, dan prosedur penilaian.

Permasalahan penelitian adalah (1) Bagimanakah validitas soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017? (2) Bagimanakah reliabilitas soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017? (3) Bagaimanakah kriteria isi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 dilihat dari taraf kesukaran butir-butir soal? (4) Bagaimanakah kriteria isi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 dilihat dari daya pembeda butir-butir soal? (5) Bagaimana isi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 dilihat dari fungsi pengecoh soal?

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gayam 1, SDN Mrican 2, dan SDN Mrican 4 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang mengikuti UAS yaitu sebanyak 108 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti sendiri dan instrumen lain berupa kriteria.Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah soal dan lembar jawab UAS IPS kelas IV semester ganjil tahun 2016/2017. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa kunci jawaban soal, silabus dan daftar nama siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ditinjau dari validitas menurut ahli, tergolong baik untuk soal pilihan ganda,isian dan uraian karena memiliki presentase skor ≥

50% dari seluruh soal piliha ganda (35 butir soal), soal isian (10 butir soal) dan soal uraian (5 butir soal) memiliki kesesuaian aspek analisis sebesar 94% untuk butir soal pilihan ganda, 80% untuk soal isian dan 70% untuk soal bentuk uraian. Sedangkan dari validitas menurut rumus, tergolong baik karena 97% (34 butir soal) soal pilihan ganda, 90% (9 butir soal) soal isian dan 100% (5 butir soal) soal uraian dinyatakan valid. (2) Ditinjau dari reliabilitas, diketahui soal tersebut memiliki reliabilitas sebesar 0,866 untuk soal pilihan ganda, 0,77 untuk soal isian dan 0,81 untuk soal uraian, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. (3) Ditinjau dari taraf kesukaran, tergolong baik untuk seluruh soal karena ≥70% soal (50 butir soal) memiliki kriteria sedang yaitu sebesar 80% atau 28 butir soal pilhan ganda, sebesar 100% atau 10 soal isian dan sebesar 60% atau 3 butir soal uraian. (4) Ditinjau dari daya beda, tergolong baik untuk soal pilihan ganda karena ≥ 70% seluruh soal pilihan ganda (35 butir soal) memiliki kriteria baik sebesar 71,4% (25 butir soal), soal isian tergolong baik karena ≥ 70% seluruh soal isian (10 butir soal) memiliki kriteria baik sebesar 50% (5 butir soal) dan tergolong baik juga untuk soal uraian karena ≥70% dari seluruh soal uraian (5 butir soal) memiliki kriteria baik 80% (4 butir soal). (5) Ditinjau dari keefektifan distraktor, termasuk cukup karena ≥70% dari seluruh soal pilihan ganda (35 butir soal) memiliki distraktor yang berfungsi cukup sebanyak 18 soal (51,43%) dan berfungsi baik sebanyak 14 soal (40%).

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Pada soal yang tergolong baik dapat dipakai atau dimasukkan ke bank soal untuk evaluasi pembelajaran. (2) Pada soal yang tergolong kurang baik dapat direvisi untuk evaluasi pembelajaran. (3) Pada soal yang tergolong tidak baik dapat diganti dengan yang baru untuk evaluasi pembelajaran. (4) Guru penyusun soal perlu meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam menggunakan soal sesuai dengan teori yang ada karena dapat membantudalam mengetahui kualitas butir soal yang digunakan untuk tes hasil belajar. (5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis soal secara kualitatif agar lebih baik dan bermanfaat ke depannya.

Kata kunci : analisis butir soal, UAS IPS, validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya beda, keefektifan distraktor.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia serta membawa manusia kepada persaingan global. Tantangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang akan semakin besar dan kompleks. Pemerintah harus meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang. Khususnya dalam bidang pendidikan, melalui pendidikan yang layak diharapkan generasi penerus bangsa akan menjadi pribadi dan beperilaku yang baik, cepat tanggap, mudah bergaul dan tentunya bertambah pengetahuannya. Untuk mewujudkannya melalui proses belajar dan pembelajaran sepanjang hayat, menyentuh semua sendi kehidupan, semua lapisan masyarakat, dan segala usia.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam pasal 3 Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 adalah Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia.

Oemar (1989: 5) menyebutkan proses pendidikan terdiri dari tiga aspek penting, yaitu : 1. Tujuan pendidikan yang telah digariskan secara eksplisit dan implisit. 2. Pengalaman-pengalaman belajar didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. 3. Evaluasi yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauh tujuan telah dicapai.

Sangat penting untuk mengetahui kemajuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama beberapa kurun waktu. Salah satu upaya untuk mengetahui kemajuan peserta didik tersebut adalah dengan memberikan

seperangkat tes atau biasa disebut evaluasi. Hal ini yang diharapkan akan bisa mengukur sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan ketepatan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik. Dengan informasi yang didapat dari evaluasi tersebut, pendidik dapat menentukan langkah yang tepat untuk tindakan selanjutnya dan juga bisa memotivasi peserta didik agar meningkatkan prestasi mereka. Hal tersebut selaras dengan pengertian evaluasi Purwanto (2006: 3) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Sementara Sudijono (2007: 8) mengatakan bahwa fungsi evaluasi adalah memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali, misalnya siswa-siswi yang mempunyai kelemahan tertentu karena kesulitan belajar, mengukur kemajuan prestasi belajar siswa, dan juga sebagai penunjang penyusunan rencana pembelajaran.

Kesuksesan suatu pendidikan dapat dilihat dari model penilaian hasil belajar yang telah ditentukan sesuai standar kurikulum yang berlaku. Penilaian merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Sehingga penilaian hasil belajar dapat menentukan kualitas pendidikan. Ketepatan penilaian hasil belajar mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Tes merupakan alat evaluasi pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Perlu memperhatikan validitas konstruk soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya agar kita dapat menentukan kualitas soal. Sesuai kemajuan dalam dunia pendidikan, maka alat evaluasi yang digunakan harus tepat dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini. Kualitas dari alat evaluasi diharapkan mampu memperhatikan validitas konstruk, reliabilitas soal, tingkat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta mengukur kompetensi yang diharapkan dapat tercapai oleh siswanya.

Analisis butir evaluasi ujian akhir semester ganjil di SD Negeri se-Kecamatan Mojoroto belum pernah dilakukan sebelumnya. Maka perlu diketahui bagaimanakah kualitas soal-soalnya, apakah syarat validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan

kompetensi dasarnya telah dipenuhi atau belum. Soal dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila mempunyai validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang baik.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Mojoroto kota Kediri ditemukan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru ternyata belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang sesungguhnya, karena guru belum melakukan analisis butir soal. Sehingga, guru tidak dapat mengetahui indikator atau kompetensi dasar mana yang belum mampu dicapai oleh peserta didik.

Kondisi tersebut antara lain disebabkan karena pembuat soal belum menganalisis butir soal sesuai dengan prinsip, mekanisme, dan prosedur penilaian. Berkaitan dengan masalah yang terjadi maka diajukan judul penelitian "Analisis Butir Soal Evaluasi Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial se-kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017"

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gayam 1, SDN Mrican 2 dan SDN Mrican 4 dengan karakteristik subjek sebagai berikut :

Tabel 2.1 Luas Populasi

Sekolah	Jumlah
SDN Gayam 1	40
SDN Mrican 2	41
SDN Mrican 4	27
Total	108

Berdasarkan jumlah populasi penelitian yang terdiri dari 40 siswa kelas IV SDN Gayam 1, 41 siswa kelas IV SDN Mrican 2, dan 27 siswa kelas IV SDN Mrican 4, maka peneliti menetapkan pengambilan sampel pada penelitian ini dengan mengambil seluruh populasi.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 102) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur

fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu peneliti sendiri dan instrumen berbentuk kriteria. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti sendiri, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penafsir data.

Pada penelitian ini juga digunakan instrumen penelitian yang berbentuk kriteria. Data yang diperoleh langsung dapat dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya beda, taraf kesukaran, dan keberfungsian distraktor (pengecoh) soal pada Ulangan Akhir Semester tersebut.

Langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan sumber data berupa kunci jawaban dan soal evaluasi semester ganjil kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kecamatan Mojoroto.
2. Mengumpulkan sumber data berupa lembar jawab siswa soal evaluasi semester ganjil kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kecamatan Mojoroto.
3. Mengumpulkan data berupa silabus semester ganjil kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kecamatan Mojoroto.
4. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar validitas ahí dan program analisis data untuk memperoleh validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda serta fungsi pengecoh/distraktor berupa program ITEMAN versi 3.00 dan Anates V4.
5. Melakukan analisis data yang telah terkumpul menggunakan program ITEMAN dan Anates.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis data kuantitatif berupa hasil validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor.

Penelitian analisis soal ini menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal yaitu ITEMAN versi 3.00 untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor soal pilihan ganda dan program ANATES V4 untuk menganalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda pada soal isian maupun uraian

Norma keputusan

Kriteria penarikan kesimpulan untuk kualitas butir soal yang baik berdasarkan aspek: validitas, reliabilitas, kesukaran butir, daya pembeda, dan penggunaan keefektifan penggunaan distraktor menurut Mardapi (2002: 17) sebagai berikut:

a. Validitas menurut rumus
   1) Soal dikatakan memiliki validitas baik apabila memiliki presentase ≥ 70% soal valid dari keseluruhan soal.
   2) Soal dikatakan memiliki validitas kurang baik apabila memiliki presentase < 70% soal valid dari keseluruhan soal.
b. Reliabilitas
   1) Soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila memiliki reliabilitas ≥ 0,7
   2) Soal dikatakan memiliki reliabilitas kurang baik apabila memiliki reliabilitas < 0,7
c. Taraf Kesukaran
   1) Soal dikatakan memiliki taraf kesukaran baik apabila ≥ 70% dari keseluruhan jumlah soal tergolong sedang
   2) Soal dikatakan memiliki taraf kesukaran kurang baik apabila < 70% dari keseluruhan jumlah tergolong sedang
d. Daya Beda
   1) Soal dikatakan memiliki daya beda baik apabila ≥ 70% dari keseluruhan jumlah soal tergolong baik
   2) Soal dikatakan memiliki daya beda kurang baik apabila < 70% dari keseluruhan jumlah soal tergolong baik
e. Keefektifan Distraktor
   1) Soal dikatakan memiliki keefektifan distraktor baik apabila ≥ 70% dari keseluruhan jumlah soal tergolong distraktor berfungsi baik

2) Soal dikatakan memiliki keefektifan distraktor kurang baik apabila < 70% dari keseluruhan jumlah tergolong distraktor berfungsi baik

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis pada tingkat validitas ahli menunjukkan 94% soal pilihan ganda telah memenuhi aspek validitas ahli dan 6% belum memenuhi, pada soal isian 80% aspek telah terpenuhi dan 20% belum terpenuhi, sedangkan pada soal uraian 78% aspek terpenuhi dan 22% belum terpenuhi. Ditinjau dari validitas rumus menunjukkan 34 soal pilihan ganda atau sebesar 97% dinyatakan valid dan 1 soal atau sebesar 3% dinyatakan tidak valid, 9 soal isian atau sebesar 90% dinyatakan valid dan 1 soal atau sebesar 10% dinyatakan tidak valid, sedangkan 5 soal uraian atau sebesar 100% dinyatakan valid. Soal yang sudah valid perlu dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid dapat direvisi atau tidak digunakan lagi. Soal yang masih dapat diperbaiki sebaiknya direvisi dengan cara meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga dapat digunakan kembali.

Hasil analisis menunjukkan reliabilitas soal termasuk reliabilitas yang sangat tinggi untuk soal pilihan ganda yaitu 0,866, reliabilitas tinggi untuk soal isian yaitu 0,77 dan reliabilitas yang sangat tinggi untuk soal uraiaan yaitu sebesar 0,81. Hasil reliabilitas tersebut harus tetap dipertahankan. Reliabilitas yang tinggi disebabkan banyaknya butir soal yang digunakan guru. Semakin banyak butir soal semakin tinggi reliabilitas soal.

Hasil analisis pada tingkat kesukaran soal pilihan ganda menunjukkan bahwa terdapat 1 soal yang masuk dalam kriteria sukar sebesar 2,86%, 28 soal kriteria sedang sebesar 80% dan 6 soal kriteria mudah sebesar 17,14%. Tingkat kesukaran soal isian menunjukkan 10 soal termasuk kriteria sedang yakni 100%. Tingkat kesukaran soal uraian menunjukkan 3 soal termasuk kriteria sedang sebesar 60% dan 2 soal termasuk kriteria mudah sebesar 40%. Soal yang tergolong sedang dapat dipertahankan. Soal yang tergolong sukar dan mudah perlu dilakukan perbaikan. Soal yang termasuk dalam kategori mudah perlu diperbaiki dengan cara mengubah soal menjadi lebih kompleks agar peserta didik lebih berpikir, dan pada soal yang tergolong sukar dapat diperbaiki dengan menyederhanakan kalimat yang mudah dipahami peserta didik sehingga kualitas soal dapat meningkat.

Hasil analisis pada daya pembeda soal pilihan ganda menunjukkan bahwa sebanyak 2 butir soal atau sebesar 5,71% memiliki daya pembeda jelek, 8 soal atau sebesar 22,9% memiliki daya pembeda cukup, 25 butir soal atau sebesar 71,4% memiliki daya pembeda soal yang baik. Daya pembeda soal isian menunjukkan bahwa sebanyak 1 soal atau sebesar 10% memiliki daya pembeda cukup, 5 butir soal atau sebesar 50% memiliki daya pembeda soal yang baik, dan 4 butir soal atau 40% memiliki daya pembeda baik sekali. Daya pembeda soal uraian menunjukkan bahwa sebanyak 1 soal atau sebesar 20% memiliki daya pembeda cukup, 4 butir soal atau sebesar 80% memiliki daya pembeda soal yang baik. Hasil penelitian menunjukkan sebagian soal mempunyai daya pembeda yang baik dan harus tetap dipertahankan. Sedangkan untuk butir soal yang daya pembedanya jelek perlu adanya perbaikan dengan cara memperbaiki soal yang kurang jelas perumusannya.

Hasil analisis efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa terdapat 1 soal (2,86%) termasuk kriteria soal tidak baik, 2 soal (5,71%) termasuk kurang baik, 18 soal (51,43%) termasuk kriteria soal cukup, 14 soal (40%) termasuk kriteria soal baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki pengecoh yang berfungsi dengan baik. Butir soal dengan pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik perlu direvisi dengan dibuang atau mengganti pengecoh tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor terhadap Soal Evaluasi Ulangan Akhir Semester Ganjil Kelas IV Ilmu Pengetahuan Sosial tahun pelajaran 2016/2017 di kecamatan Mojoroto termasuk soal yang berkualitas baik. Hal ini dibuktikan dari 50 soal yang ada, semuanya termasuk baik. Berikut ini kesimpulan analisis butir soal :

1. Ditinjau dari validitas menurut ahli, tergolong baik untuk soal pilihan ganda,isian dan uraian karena memiliki presentase skor ≥ 70% dari seluruh soal piliha ganda (35 butir soal), soal isian (10 butir soal) dan soal uraian (5 butir soal) memiliki kesesuaian aspek analisis sebesar 94% untuk butir soal pilihan ganda, 80% untuk soal isian dan 70% untuk soal bentuk uraian. Sedangkan dari validitas menurut rumus, tergolong baik karena 97% (34 butir soal) soal pilihan ganda, 90% (9 butir soal) soal isian dan

100% (5 butir soal) soal uraian dinyatakan valid.

2. Ditinjau dari reliabilitas, diketahui soal tersebut memiliki reliabilitas sebesar 0,866 untuk soal pilihan ganda, 0,77 untuk soal isian dan 0,81 untuk soal uraian, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.
3. Ditinjau dari taraf kesukaran, tergolong baik untuk soal pilihan ganda dan isian karena ≥70% soal (45 butir soal) memiliki kriteria sedang yaitu sebesar 80% atau 28 butir soal pilhan ganda, sebesar 100% atau 10 soal isian dan tergolong kurang baik untuk soal uraian karena <70% yakni sebesar 60% atau 3 butir soal.
4. Ditinjau dari daya beda, tergolong baik untuk soal pilihan ganda karena ≥ 70% seluruh soal pilihan ganda (35 butir soal) memiliki kriteria baik sebesar 71,4% (25 butir soal), soal isian tergolong baik karena ≥ 70% seluruh soal isian (10 butir soal) memiliki kriteria baik sebesar 50% (5 butir soal) dan tergolong baik juga untuk soal uraian karena ≥70% dari seluruh soal uraian (5 butir soal) memiliki kriteria baik 80% (4 butir soal).
5. Ditinjau dari keefektifan distraktor, termasuk cukup karena ≥70% dari seluruh soal pilihan ganda (35 butir soal) memiliki distraktor yang berfungsi cukup sebanyak 18 soal (51,43%) dan berfungsi baik sebanyak 14 soal (40%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Azwar, Syaifuddin. 1991. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.

Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: GRHA ILMU.

Mardapi, Djemari. 2002. *Pola Induk Sistem Pengujian Hasil KBM Berbasis Kemampuan Dasar*. Jakarta : departemen Pendidikan Nasional

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Oemar, Hamalik. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan.* Bandung : Mandar Maju.

Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.

Sudjino, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi.* Yogyakarta: Insan Madani.

Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Intepretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Thoha, Chabib. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tanggal 11 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 mengenai Standar Nasional Pendidikan.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.